

## RINGKASAN

**Analisis Penyebab *Defect* Pada Proses Label Dan *Sleeve* Produk Nestle Pure Life Di PT Akasha Wira International Tbk** Octavia Diva Syafira, NIM B41191374, Tahun 2022, 56 hlm., Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Yossi Wibisono, S.TP., M.P. (Dosen Pembimbing), Ukik Hadi P. R., A.Md. (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan pengendalian kualitas ditujukan agar produksi berlangsung secara efisien dan efektif, sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai standar dan mencapai target produksi. Pengendalian kualitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, seperti *check mat*. Pada proses ini botol *defect* akan dijatuhkan oleh *rejector* dan dilakukan *rework*. Dalam hal ini, tentunya mengurangi efisiensi dan efektifitas kegiatan produksi. Maka, tujuan dalam laporan ini yaitu menganalisis permasalahan dan penyebab terjadinya *defect*, serta mengidentifikasi permasalahan dan penyebab dominan pada proses label dan *sleeve* produk Nestle Pure Life 600 ml. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Pengolahan data menggunakan diagram pareto dan analisis data menggunakan diagram *fishbone*. Jenis data pada laporan ini terdiri dari dua sumber yaitu, data primer (wawancara dan observasi langsung) dan data sekunder (laporan harian produksi). Hasil yang didapat yaitu, terjadi 403 kasus *defect no label* karena terjadinya *pressure drop* pada kompresor, 1.033 kasus *defect slanted* karena terjadi error pada sensor, dan 459 kasus *defect splicing* karena adanya sambungan antara lembar label lebih dari 3. Sedangkan, *defect no sleeve* merupakan permasalahan dominan dengan 2.825 kasus (60%). Penyebab *defect* tersebut yaitu pisau tidak berfungsi dengan baik dan *bearing mandrel* tidak berfungsi. Dengan menyelesaikan *defect no sleeve* (1 dari 4 masalah) akan mengatasi lebih dari 50% permasalahan.

***Kata kunci : AMDK, Defect Produk, Diagram Pareto. Diagram Fishbone***